

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Standar isi (2006:147) dijelaskan bahwa mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Sehingga, kompetensi tersebut sangat perlu ada agar peserta didik mampu memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada kehidupan yang selalu berubah.

Matematika merupakan pengetahuan atau ilmu dasar yang penting untuk dipelajari oleh semua kalangan. Matematika banyak dimanfaatkan dalam kehidupan sehari – hari. Menurut *Jonson and Rising* dalam Jihad (2008: 175) Matematika adalah pengetahuan struktur yang terorganisasi, sifat-sifat atau teori-teori dibuat secara deduktif kepada unsur yang tidak didefinisikan, aksioma, sifat atau teori yang telah dibuktikan kebenarannya; dan Matematika adalah suatu seni, keindahannya terdapat pada keterurutan dan keharmonisan.

Pada pembelajaran Matematika masih banyak siswa yang mengalami kesulitan. Tidak jarang banyak siswa yang masih kurang mampu mempelajari Matematika, karena sebagian besar siswa masih menganggap bahwa Matematika itu sulit, dan menakutkan. Anggapan tersebut menyebabkan siswa merasa takut pada saat mengikuti pembelajaran Matematika, sehingga akan berpengaruh terhadap minat, motivasi, dan hasil belajar matematika. Perasaan takut, tegang, dan menganggap Matematika sangat sulit dapat mengakibatkan hasil belajar Matematika siswa menjadi rendah. Surya (2005) menyimpulkan bahwa Matematika merupakan mata pelajaran yang sulit sudah melekat pada sebagian besar siswa, sehingga pada saat menghadapi pelajaran Matematika siswa menjadi malas untuk berpikir.

Kenyataan yang ditemukan di SD Negeri 2 Singosari, menunjukkan hasil belajar siswa dalam pelajaran Matematika belum memuaskan. Terlihat dari ulangan harian Matematika siswa pada materi bilangan bulat dari 17 siswa hanya ada 6 siswa yang mencapai KKM. Padahal, Matematika memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari – hari. Contohnya dalam hal transaksi jual beli yang sering dilakukan oleh semua orang. Selain itu, Matematika itu sendiri merupakan ilmu dasar yang digunakan secara luas dalam berbagai macam bidang kehidupan.

Pembelajaran Matematika sangat erat kaitannya dengan kehidupan siswa. Sehingga, penggunaan Matematika tidak hanya digunakan dalam pembelajaran saja, namun juga diterapkan dalam kehidupan sehari – hari siswa. Persoalan – persoalan yang berkaitan dengan bilangan bulat dalam kehidupan sehari – hari dalam kaitannya dengan bilangan negatif dapat dimisalkan dengan seseorang yang menabung. Menabung dapat diartikan positif, tidak mempunyai uang dapat diartikan nol, dan mempunyai hutang dapat diartikan negatif. Misal dalam menghitung temperatur, yaitu: positif, nol, dan negative (Sukirman, 2016).

Bilangan bulat merupakan salah satu materi pada mata pelajaran Matematika yang diajarkan di jenjang sekolah dasar. Materi bilangan bulat diajarkan sejak jenjang sekolah dasar karena memiliki banyak manfaat dalam kehidupan sehari- hari. Penguasaan siswa dalam materi bilangan bulat juga akan berguna sebagai bekal untuk mempelajari materi Matematika selanjutnya. Dalam hal ini, jika siswa tidak memahami materi bilangan bulat maka kemungkinan besar siswa akan mengalami kesulitan dalam mempelajari materi selanjutnya. Materi bilangan bulat yang diajarkan dan perlu dikuasai siswa pada jenjang sekolah dasar yaitu operasi hitung bilangan bulat, serta pemecahan masalah. Materi pemecahan masalah pada bilangan bulat biasanya diwujudkan dalam bentuk soal cerita, yang merupakan salah satu materi yang dianggap sulit oleh banyak siswa.

Adanya kesulitan dalam menyelesaikan soal – soal Matematika terutama pada materi bilangan bulat perlu mendapat perhatian. Kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal perlu diidentifikasi faktor apa saja yang mempengaruhi siswa dalam penyelesaian kemudian dicari solusi penyelesaiannya. Informasi tentang kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal Matematika dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar Matematika dan diharapkan mampu meningkatkan hasil prestasi belajar Matematika siswa.

Beberapa alasan diatas mendorong peneliti untuk menganalisis kesulitan-kesulitan yang dilakukan siswa kelas IV dalam mengerjakan soal cerita bilangan bulat dengan penelitian yang berjudul **“Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pokok Bahasan Bilangan Bulat Kelas IV SD Negeri 2 Singosari”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, penulis memiliki masalah yang perlu dicari jawabannya dalam penelitian ini,

1. Apa saja kesulitan – kesulitan yang dialami siswa kelas IV semester II SD Negeri 2 Singosari dalam menyelesaikan soal cerita pokok bahasan bilangan bulat?
2. Apa faktor yang menjadi penyebab kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pokok bahasan bilangan bulat kelas IV semester II SD Negeri 2 Singosari?
3. Bagaimana solusi dalam mengatasi penyelesaian soal cerita pokok bahasan bilangan bulat di SD Negeri 2 Singosari?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, ada dua tujuan yang ingin dicapai:

1. Menganalisis kesulitan - kesulitan yang dialami siswa kelas IV SD Negeri 2 Singosari dalam menyelesaikan soal pokok bahasan bilangan bulat.

2. Menganalisis faktor penyebab kesulitan siswa kelas IV SD Negeri 2 Singosari dalam menyelesaikan soal pokok bahasan bilangan bulat.
3. Mendiskripsikan solusi dalam mengatasi penyelesaian soal cerita pokok bahasan bilangan bulat di SD Negeri 2 Singosari.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat menjadi sumber acuan yang digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal Matematika.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

Dapat memberikan informasi mengenai kesulitan – kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal Matematika yang dapat digunakan sebagai bahan perbaikan pembelajaran untuk menghindari kesulitan yang dialami siswa.

b) Bagi Siswa

Dapat membantu siswa mengetahui dimana letak kesulitan dalam menyelesaikan soal Matematika yang berkaitan dengan bilangan bulat.

c) Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui lebih tentang penyebab rendahnya prestasi siswa, sehingga dapat digunakan sebagai bahan masukan meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika.